

PENGARUH KB SUNTIK DI AWAL PERNIKAHAN TERHADAP AWITAN KEHAMILAN PADA PASANGAN USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PANUMBANGAN

Risma Okdianti¹, Rosmiati², Elis Novianti³

¹Mahasiswa STIKes Muhammadiyah Ciamis

²Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

³Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

*E-mail : rismaokdianti@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara berkembang, dan tidak luput dari masalah kependudukan salah satunya adalah pertumbuhan penduduk yang tidak merata yang berdampak pada kualitas hidup yang rendah, lapangan pekerjaan yang terbatas menimbulkan pengangguran di mana-mana, kebutuhan ekonomi yang tidak memadai juga dapat berpengaruh pada tingkat pendidikan dan kesehatan. Untuk meningkatkan kualitas penduduk dan usaha yang dapat menaikkan tingkat kesehatan, pengetahuan dan sikap serta perilaku masyarakat untuk hidup sehat terus ditingkatkan. Untuk menurunkan tingkat kelahiran dilaksanakan melalui program keluarga berencana, yaitu dengan mengajak pasangan usia subur (PUS) agar memakai alat kontrasepsi. **Tujuan penelitian** ini yaitu untuk mengetahui pengaruh KB suntik di awal pernikahan terhadap awitan kehamilan pada pasangan usia subur di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panumbangan. **Metode** yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan survei kasus *cross sectional*. **Sampel** dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. **Hasil** dalam penelitian ini diketahui dari jumlah 30 responden, KB suntik 3 bulan frekuensi tertinggi adalah sebanyak 21 orang (70,0%), KB suntik 1 bulan terendah sebanyak 9 orang (30,0%) dan kategori awitan/waktu kehamilan 6-1 tahun frekuensi tertinggi sebanyak 25 orang (83,3%), 2-4 bulan terendah sebanyak 5 orang (16,7%). Setelah dilakukan uji regresi didapatkan nilai p value 0.000 artinya bahwa ada pengaruh KB suntik di awal pernikahan terhadap awitan kehamilan pada pasangan usia subur di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ciamis.

Kata Kunci : Keluarga Berencana, Kontrasepsi Suntik, Pasangan Usia Subur.

**THE INFLUENCE OF INJURY KB IN A WEDDING BEGINNING TO
PREGNANCY IN PROSPEROUS AGE PARTICIPANTS IN THE PUBLIC
HEALTH UPTD PANUMBANGAN**

Risma Okdianti¹, Rosmiati², Elis Noviati³

¹Students STIKes Muhammadiyah Ciamis

²The Lecturer STIKes Muhammadiyah Ciamis

³The Lecturer STIKes Muhammadiyah Ciamis

*E-mail: rismaokdianti12@gmail.com

ABSTRACT

*Indonesia is a developing country, and it does not escape from population problems, one of which is uneven population growth which results in low quality of life, limited employment creates unemployment everywhere, inadequate economic needs can also affect the level of education and health. To improve the quality of the population and businesses that can improve the level of health, knowledge and attitudes and behavior of the people to live healthy continue to be improved. To reduce the birth rate implemented through family planning programs, namely by inviting couples of childbearing age (PUS) to use contraception. **The purpose** of this study was to determine the effect of injecting birth control at the beginning of marriage on the onset of pregnancy in fertile age couples in the UPTD Puskesmas Panumbangan work area. **The method** used in this research is quantitative research with cross sectional case survey. **The sample** in this study amounted to 30 respondents. **The results** in this study are known from the number of 30 respondents, the highest frequency of 3 months injection KB was 21 people (70.0%), the lowest 1 month injection KB was 9 people (30.0%) and the category of onset / time of pregnancy was 6-1 the highest frequency was 25 people (83.3%), 2-4 months the lowest was 5 people (16.7%). After a regression test, the p value of 0.000 obtained means that there is an influence of injecting birth control at the beginning of marriage on the onset of pregnancy in couples of childbearing age in the Ciamis Community Health Center's UPTD.*

Keywords: family planning, injection contraception, infertile age couples.